



BAB 11

KEBIJAKAN DIVIDEN

IKHTISAR BAB 11

- **Kebijakan dividen melibatkan keputusan apakah akan membagikan laba atau menahannya untuk diinvestasikan kembali di dalam perusahaan**



KEBIJAKAN DIVIDEN



KEBIJAKAN DIVIDEN YANG OPTIMAL

- **Kebijakan dividen yang optimal berusaha menetapkan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang yang memaksimumkan harga saham perusahaan**

TEORI (1): Ketidakrelevanan Dividen

- **Miller dan Modigliani menyusun teori ketidakrelevanan dividen, yang menyatakan bahwa kebijakan dividen perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai sahamnya ataupun terhadap biaya modalnya**

TEORI (2): Bird-in-the-Hand

- **Teori bird-in-the-hand menyatakan bahwa nilai perusahaan akan dimaksimumkan oleh rasio pembayaran dividen yang tinggi, karena investor menganggap bahwa dividen tunai lebih kecil risikonya dibandingkan keuntungan modal potensial**

TEORI (3): Preferensi Pajak

- **Teori preferensi pajak menyatakan bahwa, karena keuntungan modal jangka panjang terkena pajak yang lebih ringan daripada dividen, investor lebih suka perusahaan menahan laba daripada membayarkannya sebagai dividen**


KESIMPULAN TEORI

- **Pengujian secara empiris atas ketiga teori tersebut masih belum meyakinkan**
- **Karenanya, para akademisi tidak dapat mengatakan kepada para manajer perusahaan, bagaimana perubahan tertentu dalam kebijakan dividen akan mempengaruhi harga saham dan biaya modal**


PERUBAHAN KEBIJAKAN DIVIDEN: Faktor-faktor Pertimbangan

- **Kebijakan dividen sebaiknya memperhitungkan kandungan informasi dari dividen (pengisyaratan) dan pengaruh klientele**
- **Kedua faktor itu harus dipertimbangkan oleh perusahaan yang sedang mempertimbangkan perubahan dalam kebijakan dividennya**

PERUBAHAN KEBIJAKAN DIVIDEN: Pengisyaratan dan Pengaruh Klientele



Kandungan informasi, atau pengisyaratan, berkaitan dengan kenyataan bahwa investor menganggap perubahan dividen yang tidak diharapkan sebagai suatu isyarat dari perkiraan manajemen atas laba yang akan datang



Pengaruh klientele menyatakan bahwa suatu perusahaan akan menarik bagi investor yang menyukai kebijakan dividen perusahaan tersebut

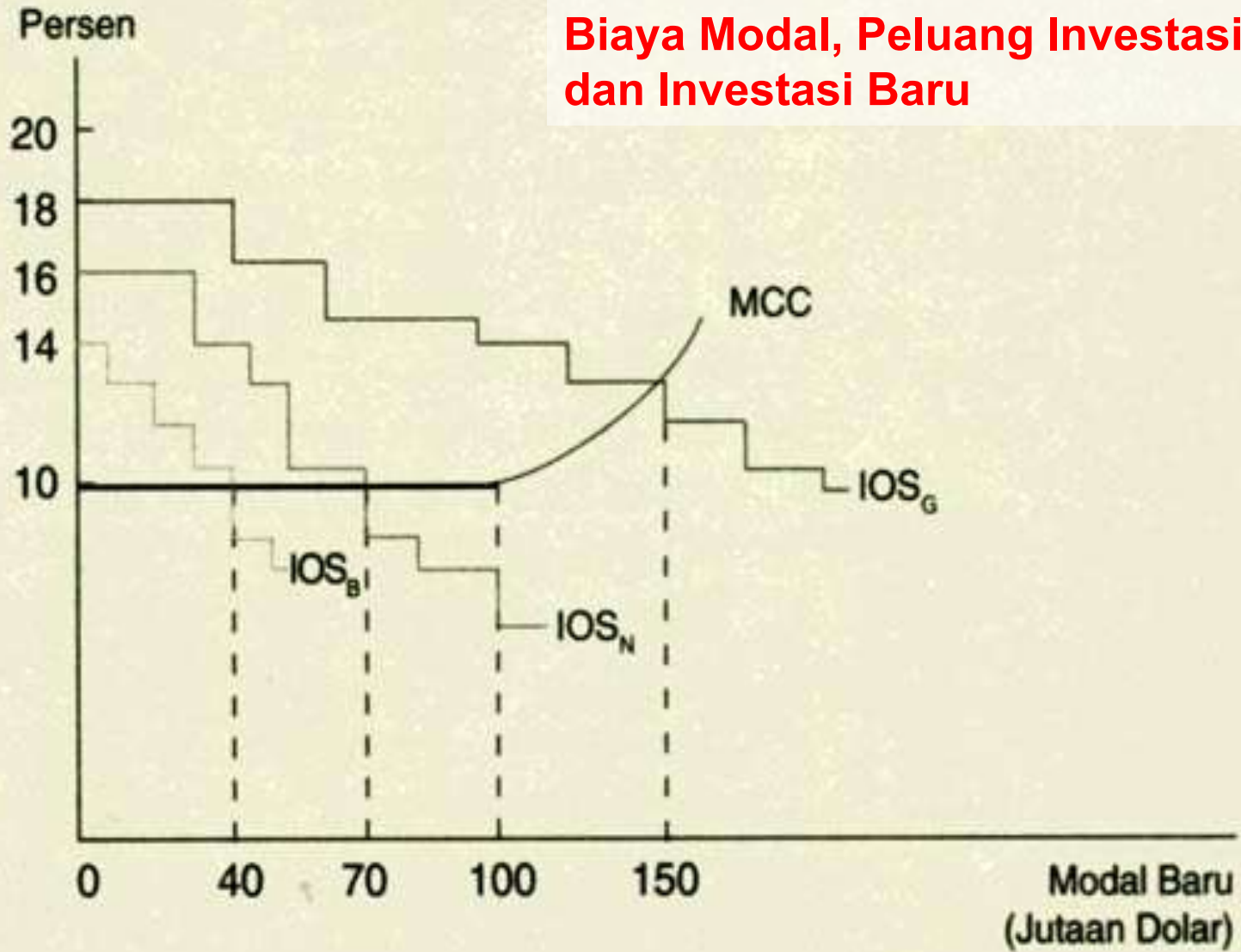
KEBIJAKAN MEMBAYAR DIVIDEN: Naik Secara Mantap

- **Dalam praktiknya, kebanyakan perusahaan mencoba mengikuti kebijakan untuk membayar dividen yang naik secara mantap**
- **Kebijakan ini memberi investor suatu pendapatan yang stabil dan dapat diandalkan, juga memberi isyarat kepada investor tentang harapan manajemen akan laba di masa datang**

KEBIJAKAN MEMBAYAR DIVIDEN: Residual

- **Kebanyakan perusahaan menggunakan kebijakan dividen residual untuk menetapkan rasio pembayaran yang ditargetkan dalam jangka panjang, pada suatu tingkat yang memungkinkan perusahaan memenuhi kebutuhan ekuitasnya dengan laba ditahan**

Biaya Modal, Peluang Investasi, dan Investasi Baru



KEBIJAKAN MEMBAYAR DIVIDEN: Pertimbangan-pertimbangan Lain

- **Juga dipertimbangkan perusahaan ketika menetapkan kebijakan dividen:**
 - **kendala hukum**
 - **peluang investasi**
 - **ketersediaan serta biaya dana dari sumber lain**
 - **pajak**

DIVIDEND REINVESTMENT PLAN

Rencana reinvestasi dividen (*dividend reinvestment plan*, DRP atau DRIP) memungkinkan pemegang saham suatu perusahaan secara otomatis menggunakan dividennya untuk membeli lembar saham tambahan dari perusahaan tersebut

DRP populer karena rencana itu memungkinkan pemegang saham untuk mendapatkan saham tambahan tanpa mengeluarkan biaya pialang

PEMECAHAN SAHAM (1)

- **Pemecahan saham (*stock split*) meningkatkan jumlah saham yang beredar**
- **Pemecahan saham biasanya mengurangi harga per saham sesuai dengan proporsi kenaikan jumlah saham yang beredar karena pemecahan saham hanyalah seperti "memotong kue menjadi bagian-bagian yang lebih kecil"**

PEMECAHAN SAHAM (2)



DIVIDEN SAHAM

- **Dividen saham adalah dividen yang dibayarkan dalam bentuk lembar saham tambahan, bukan dalam bentuk tunai**
- **Baik dividen saham maupun pemecahan saham dimaksudkan untuk mempertahankan harga saham pada suatu tingkat yang "optimal"**

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Berdasarkan rencana pembelian kembali saham, perusahaan membeli kembali sejumlah sahamnya yang beredar, yang berarti mengurangi jumlah lembar saham, sehingga menaikkan EPS dan harga saham tersebut

Pembelian kembali saham berguna untuk mengadakan perubahan besar dalam struktur modal perusahaan dan membagikan kelebihan uang kas sementara